

**STUDI ETNOBOTANI MASKOT FLORA PROVINSI RIAU NIBUNG**

***Oncosperma tigillarum* (Jack) Ridl. DAN KERABATNYA BAYAS**

***Oncosperma horridum* (Griff.) Scheffer**

**TESIS**

**BAIQ NURUL AISYAH**

**BP. 2020422022**

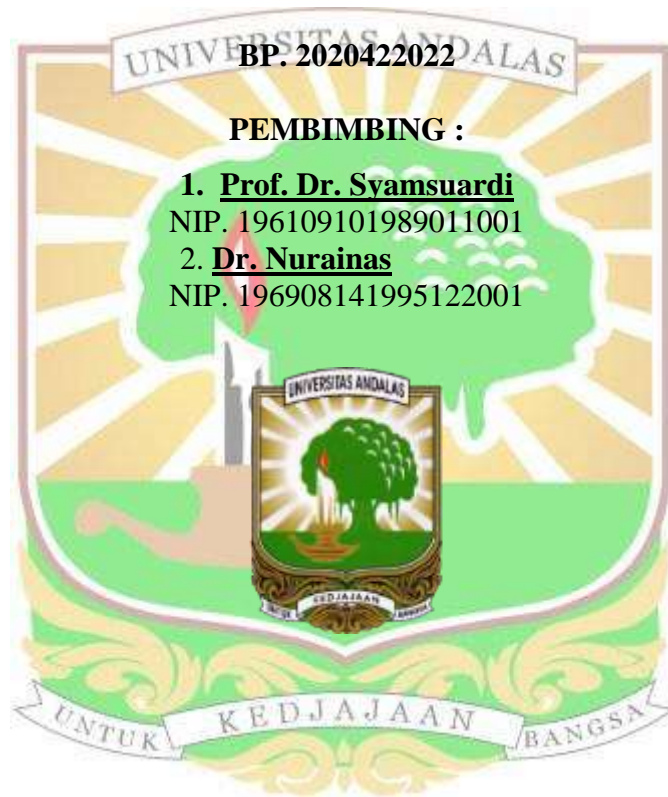
**PEMBIMBING :**

**1. Prof. Dr. Syamsuardi**

NIP. 196109101989011001

**2. Dr. Nurainas**

NIP. 196908141995122001



**DEPARTEMEN BIOLOGI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2023**

**STUDI ETNOBOTANI MASKOT FLORA PROVINSI RIAU NIBUNG**

*Oncosperma tigillarum* (Jack) Ridl. DAN KERABATNYA BAYAS

*Oncosperma horridum* (Griff.) Scheffer

**TESIS**

**BAIQ NURUL AISYAH**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada  
Program Studi Pascasarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas*

**DEPARTEMEN BIOLOGI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

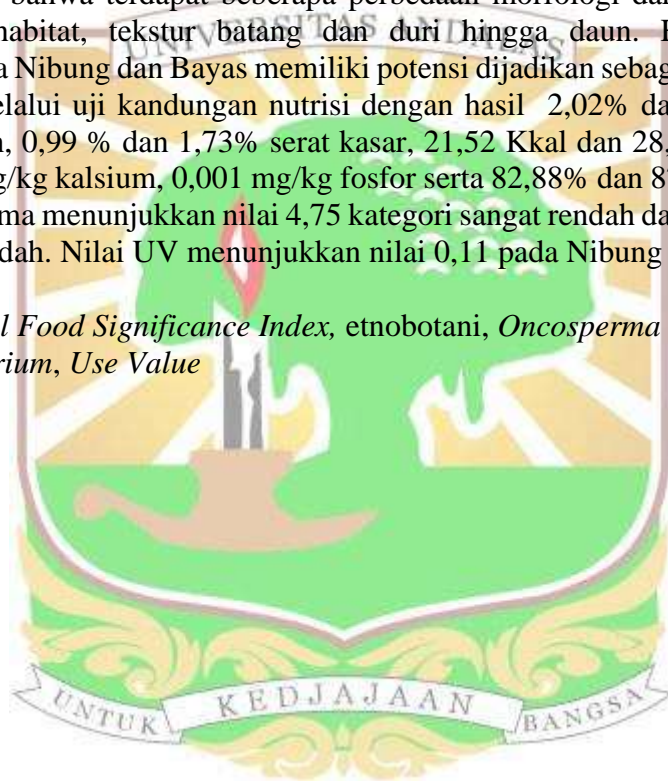
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2023**

## ABSTRAK

Tumbuhan Nibung (*Oncosperma tigillarum*) merupakan maskot flora Provinsi Riau dan kerabatnya Bayas (*Oncosperma horridum*) merupakan salah satu jenis tumbuhan liar dari famili Arecaceae yang dimanfaatkan oleh masyarakat Riau sebagai bahan pangan, Potensi yang dimiliki jenis tumbuhan ini dapat digali melalui studi etnobotani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan morfologi antara tumbuhan Nibung dan Bayas serta menggali informasi terkait kandungan nutrisi. Penelitian lapangan dilaksanakan pada September sampai Desember 2022 yang dilakukan di dua desa yaitu Desa Rantau Bertuah dan Desa Tanjung Medang, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan masyarakat desa. data kuantitatif dianalisis menggunakan *Cultural Food Significance Index* (CFSI) dan *use value* (UV). Survei eksplorasi untuk memperoleh data karakter morfologi dari kedua jenis tumbuhan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan morfologi dari Nibung dan Bayas, antara lain pada habitat, tekstur batang dan duri hingga daun. Hasil analisis nutrisi menunjukkan bahwa Nibung dan Bayas memiliki potensi dijadikan sebagai bahan pangan yang telah dibuktikan melalui uji kandungan nutrisi dengan hasil 2,02% dan 4,78% karbohidrat, 2,91 dan 1,6 protein, 0,99 % dan 1,73% serat kasar, 21,52 Kkal dan 28,31 Kkal kalori, 35,74 mg/kg dan 35,25 mg/kg kalsium, 0,001 mg/kg fosfor serta 82,88% dan 87,76% kadar air. Nilai CFSI di lokasi pertama menunjukkan nilai 4,75 kategori sangat rendah dan di lokasi kedua 7,86 dengan kategori rendah. Nilai UV menunjukkan nilai 0,11 pada Nibung dan 0,13 pada Bayas.

Kata kunci: *Cultural Food Significance Index*, etnobotani, *Oncosperma horridum*, *Oncosperma tigillarum*, *Use Value*



## ABSTRACT

Nibung plant (*Oncosperma tigillarum*) is the mascot of flora of Riau Province and its relative Bayas (*Oncosperma horridum*) is one of wild plant species of Arecaceae family which is utilized by Riau people as foodstuff, the potential of this plant species can be explored through ethnobotany studies. This study aims to determine the morphological differences between Nibung and Bayas plants and explore information related to nutrient content. The field research was carried out from September to December 2022 in two villages, namely Rantau Bersahar Village and Tanjung Medang Village, Riau province. This study used the method of interviews with villagers. quantitative data were analyzed using the Cultural Food Significance Index (CFSI) and use value (UV). Exploratory survey to obtain morphological character data from both types of plants. The results showed that there were several morphological differences from Nibung and Bayas, among others, in habitat, texture of stems and spines to leaves. The results of nutritional analysis showed that Nibung and Bayas have the potential to be used as food ingredients that have been proven through tests of nutrient content with the results of 2.02% and 4.78% carbohydrates, 2.91 and 1.6 protein, 0.99% and 1.73% crude fiber, 21.52 Kcal and 28.31 kcal calories, 35.74 mg/kg and 35.25 mg/kg calcium, 0.001 mg/kg phosphorus and 82.88% and 87.76% water content. The CFSI value in the first location showed a value of 4.75 in the very low category and in the second location 7.86 in the low category. UV value shows the value of 0.11 on Nibung and 0.13 on Bayas.

Keywords: Cultural Food Significance Index, ethnobotany, *Oncosperma horridum*, *Oncosperma tigillarum*, Use Value

